



Pengaruh Positive Psychological Capital dan Growth Mindset Terhadap Individual Wellbeing dan Educational Consumption Expenditure Patterns Keluarga Petani di Kepulauan Selayar

Dilla Febriana ^{1*}, Thamrin Tahir ², Muhammad Hasan ³, Muh Ihsan Said Ahmad ⁴, Andi Annisa Sulolipu ⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Jl. A.P. Pettarani, Tidung, Rappocini, Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia, 902222

*Penulis Korespondensi: dillafebriana1604@gmail.com

Abstract. This study aims to examine the influence of positive psychological capital and growth mindset on individual well-being and educational consumption expenditure patterns in farming households in Selayar Islands Regency, both through direct and indirect influences. This study used a quantitative approach with a causal-associative design. The study population included farmers in Bontomanai, Benteng, and Buki Districts, with the sample determined through purposive sampling technique based on the criteria of farming households with school-age children. Data collection was conducted using a five-point Likert-scale questionnaire, while data analysis was conducted using the Structural Equation Modeling (SEM) method. The results showed that positive psychological capital and growth mindset had a positive and significant effect on individual well-being and household educational consumption expenditure patterns. In addition, individual well-being was proven to have a significant effect on educational consumption expenditure patterns and acted as a mediating variable in the relationship between positive psychological capital and growth mindset and educational consumption expenditure patterns. These findings confirm that strengthening the psychological aspects of farming families plays a crucial role in improving individual well-being and supporting the sustainability of educational investment amidst economic constraints.

Keywords: Positive psychological capital, Growth Mindset, Individual Wellbeing, Educational consumption expenditure patterns, Farming Families.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh positive psychological capital dan growth mindset terhadap individual wellbeing serta educational consumption expenditure patterns pada rumah tangga keluarga petani di Kabupaten Kepulauan Selayar, baik melalui pengaruh langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal-asosiatif. Populasi penelitian meliputi petani yang berada di Kecamatan Bontomanai, Benteng, dan Buki, dengan penentuan sampel dilakukan melalui teknik purposive sampling berdasarkan kriteria rumah tangga petani yang memiliki anak usia sekolah. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner berskala Likert lima poin, sedangkan analisis data dilakukan dengan metode Structural Equation Modeling (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa positive psychological capital dan growth mindset berpengaruh positif dan signifikan terhadap individual wellbeing serta educational consumption expenditure patterns rumah tangga. Selain itu, individual wellbeing terbukti berpengaruh signifikan terhadap educational consumption expenditure patterns dan berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara positive psychological capital dan growth mindset dengan educational consumption expenditure patterns. Temuan ini menegaskan bahwa penguatan aspek psikologis pada keluarga petani memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan individu serta mendukung keberlanjutan investasi pendidikan di tengah keterbatasan ekonomi.

Kata kunci: Positive psychological capital, Growth Mindset, Individual Wellbeing, Educational consumption expenditure patterns, Keluarga Petani.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta memutus rantai kemiskinan

antargenerasi, khususnya pada rumah tangga petani di Kabupaten Kepulauan Selayar. Secara sosial-ekonomi, wilayah ini masih rentan. Data BPS (Maret 2024) menunjukkan tingkat kemiskinan 14,94% dengan garis kemiskinan Rp468.755 per kapita per bulan. Sebanyak 30,73% penduduk bekerja di sektor pertanian, dengan tingkat pengangguran terbuka 4,71%. Sensus Pertanian 2023 juga mencatat 20.328 rumah tangga usaha pertanian (RTUP), mayoritas merupakan petani gurem dengan lahan terbatas sehingga produktivitas dan pendapatan rendah.

Kondisi ini berdampak pada pendidikan. Angka Partisipasi Murni (APM) SMA hanya 49,6% (2021), menunjukkan rendahnya akses pendidikan menengah atas. Rumah tangga petani menghadapi dilema antara kebutuhan dasar dan biaya pendidikan

Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa rumah tangga miskin tetap berupaya mengalokasikan dana untuk pendidikan. (M. Zhang et al., 2022) menemukan bahwa petani berlahan sempit tetap memprioritaskan pendidikan sebagai investasi jangka panjang. Sejalan dengan itu, (Yu & Zhao, 2021) menunjukkan bahwa keluarga miskin tetap meningkatkan pengeluaran pendidikan meskipun pendapatan terbatas.

Fenomena ini menunjukkan bahwa keputusan ekonomi tidak hanya dipengaruhi faktor finansial, tetapi juga faktor psikologis. Positive psychological capital (harapan, optimisme, efikasi diri, dan ketahanan) serta growth mindset menjadi faktor penting. (Slåtten et al., 2021 hal. 589–591) menegaskan bahwa sumber daya psikologis mendukung perilaku adaptif dalam keterbatasan ekonomi. Selain itu, (Younger et al., 2024) dan (Tian et al., 2023) menunjukkan bahwa growth mindset orang tua mendorong budaya belajar, ketekunan, dan orientasi pendidikan jangka panjang dalam keluarga.

Dengan demikian, keterbatasan ekonomi memang menekan konsumsi pendidikan, tetapi dapat dimoderasi oleh positive psychological capital dan growth mindset melalui peningkatan individual wellbeing. Kesejahteraan individu ini kemudian memengaruhi pola pengeluaran pendidikan rumah tangga (educational consumption expenditure patterns).

Penelitian ini menjadi penting karena jika faktor psikologis diabaikan, rumah tangga petani berpotensi terjebak dalam kemiskinan antargenerasi. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji pengaruh positive psychological capital dan growth mindset terhadap individual wellbeing serta educational consumption expenditure patterns pada rumah tangga petani di Kabupaten Kepulauan Selayar.

RQ 1:	Bagaimana pengaruh positive psychological capital terhadap individual wellbeing rumah tangga keluarga petani di Kabupaten Kepulauan Selayar?
RQ 2:	Bagaimana pengaruh positive psychological capital terhadap educational consumption expenditure patterns rumah tangga keluarga petani di Kabupaten Kepulauan Selayar?
RQ 3:	Bagaimana pengaruh positive psychological capital terhadap growth mindset rumah tangga keluarga petani di Kabupaten Kepulauan Selayar?
RQ 4:	Bagaimana pengaruh growth mindset terhadap individual wellbeing rumah tangga keluarga petani di Kabupaten Kepulauan Selayar?
RQ 5:	Bagaimana pengaruh growth mindset terhadap educational consumption expenditure patterns rumah tangga keluarga petani di Kabupaten Kepulauan Selayar?
RQ 6:	Bagaimana pengaruh individual wellbeing terhadap educational consumption expenditure patterns rumah tangga keluarga petani di Kabupaten Kepulauan Selayar?

RQ 7:	Bagaimana pengaruh tidak langsung positive psychological capital terhadap educational consumption expenditure patterns rumah tangga keluarga petani melalui individual wellbeing?
RQ 8:	Bagaimana pengaruh tidak langsung growth mindset terhadap educational consumption expenditure patterns rumah tangga keluarga petani melalui individual wellbeing?

Positive psychological capital menjadi sumber daya internal penting dalam menghadapi tekanan ekonomi. Individu dengan harapan, efikasi diri, optimisme, dan ketahanan yang tinggi cenderung lebih adaptif dalam pengambilan keputusan (Slåtten et al., 2021). Sementara itu, growth mindset mendorong individu memandang tantangan sebagai peluang untuk berkembang. (Tian et al., 2023; Younger et al., 2024) menunjukkan bahwa orang tua dengan growth mindset menanamkan nilai kerja keras dan orientasi pendidikan jangka panjang. Kedua faktor ini tidak hanya berpengaruh langsung, tetapi juga meningkatkan individual wellbeing yang mencakup kepuasan hidup, emosi positif, dan kemampuan menghadapi tekanan. Wellbeing yang lebih baik membuat rumah tangga lebih resilien dan mampu mempertahankan investasi pendidikan meskipun dalam keterbatasan ekonomi.

Penelitian ini menempatkan individual wellbeing sebagai variabel mediasi dalam menjelaskan hubungan antara faktor psikologis dan pengeluaran pendidikan. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi positive psychological capital dan growth mindset dalam konteks rumah tangga petani wilayah kepulauan yang masih terbatas dikaji. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis pada psikologi ekonomi dan pendidikan serta implikasi praktis bagi kebijakan peningkatan ketahanan rumah tangga petani, tidak hanya melalui pendekatan ekonomi, tetapi juga penguatan aspek psikologis sebagai dasar keberlanjutan investasi pendidikan.

2. KAJIAN TEORITIS

Positive Psychological Capital dan Growth Mindset terhadap Individual Wellbeing dan Educational Consumption Expenditure Patterns: Perspektif Theory of Positive Psychological Capital, Growth Mindset Theory, dan PERMA Model

Penelitian ini menitikberatkan pada interaksi antara positive psychological capital dan growth mindset dalam meningkatkan individual wellbeing yang kemudian berimplikasi pada educational consumption expenditure patterns rumah tangga petani. Positive psychological capital yang diperkenalkan oleh Luthans et al. (2007) merupakan kondisi psikologis yang dapat dikembangkan dan terdiri dari empat komponen utama yaitu hope, self-efficacy, resilience, dan optimism (Alshebami, 2021). Hope atau harapan menurut Snyder (1995; 2002) mencakup dua dimensi utama yaitu agency dan pathways yang menjelaskan motivasi serta kemampuan individu dalam merancang strategi untuk mencapai tujuan (Chan et al., 2023).

Individu dengan tingkat hope yang tinggi cenderung memiliki ketekunan lebih besar dalam menghadapi hambatan dan mampu beradaptasi dengan perubahan strategi. Hal ini diperkuat oleh temuan Coetzee et al. (2022) yang menunjukkan bahwa hope dapat memoderasi perilaku akademik, serta meta-analisis Weis dan Speridakos (2011) yang menegaskan bahwa komponen agency dan pathways meningkatkan motivasi dan fleksibilitas kognitif individu. Selain itu, Corrigan dan Schutte (2023) menemukan bahwa agency memiliki pengaruh lebih kuat terhadap kesehatan mental dibandingkan pathways, terutama dalam menurunkan depresi dan kecemasan.

Self-efficacy menggambarkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan. Dalam konteks keluarga petani, self-efficacy berperan penting dalam membangun kemampuan adaptasi terhadap tantangan ekonomi dan lingkungan, termasuk dalam pengambilan keputusan pendidikan anak. Penelitian Maziya et al. (2024) menunjukkan bahwa self-efficacy berkorelasi positif dengan inovasi, kepuasan kerja, dan adopsi perilaku adaptif terhadap perubahan iklim. Sementara itu, resilience merupakan kemampuan individu untuk bertahan dan pulih dari tekanan serta belajar dari pengalaman sulit (Xu et al., 2024). Dalam konteks keluarga petani, resilience menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan pendidikan anak meskipun menghadapi keterbatasan ekonomi. Finstad et al. (2021) juga menunjukkan bahwa individu dengan resilience tinggi cenderung menggunakan strategi coping adaptif yang mendukung pertumbuhan pasca tekanan.

Komponen lainnya adalah optimism yang merujuk pada kecenderungan individu untuk memiliki harapan positif terhadap masa depan. Optimism berperan dalam meningkatkan motivasi dan ketahanan psikologis individu (Ruiz-Rodríguez et al., 2022), serta berkontribusi pada penggunaan strategi coping yang adaptif (Aldbyani et al., 2025). Secara keseluruhan, positive psychological capital terbukti sebagai aset psikologis yang dapat dikembangkan dan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan serta kesejahteraan individu (Nguyen et al., 2024; Leonti & Turliuc, 2025). Individu dengan psychological capital yang tinggi cenderung lebih optimis, resilien, dan percaya diri dalam menghadapi tekanan sehingga lebih adaptif dalam pengambilan keputusan ekonomi termasuk alokasi pendidikan anak (Al-Ghazali & Afsar, 2022; Tarrats-Pons et al., 2025).

Selain itu, growth mindset yang diperkenalkan oleh Carol Dweck merupakan keyakinan bahwa kemampuan dan kecerdasan dapat dikembangkan melalui usaha dan pembelajaran (Platte et al., 2025). Individu dengan growth mindset memandang kegagalan sebagai bagian dari proses belajar, bukan sebagai keterbatasan tetap. Penelitian Y. Jiang et al. (2023) menunjukkan bahwa growth mindset meningkatkan self-regulated learning dan ketahanan akademik, sementara J. Zhang et al. (2024) menemukan bahwa growth mindset memperkuat motivasi otonom dan hasil belajar. Perbedaan dengan fixed mindset terletak pada cara individu memaknai kegagalan, di mana growth mindset lebih adaptif dan berorientasi pada pengembangan diri (Hopkins et al., 2024). Dalam konteks keluarga, growth mindset mendorong keputusan ekonomi yang lebih optimis dan berorientasi jangka panjang, khususnya dalam investasi pendidikan anak (H. J. Lee & Mendoza, 2025; Taylor et al., 2024).

Individual wellbeing dalam penelitian ini mengacu pada kesejahteraan subjektif yang mencakup aspek emosional, psikologis, dan sosial sebagaimana dijelaskan dalam model PERMA oleh Seligman (2011), yang terdiri dari positive emotion, engagement, relationships, meaning, dan accomplishment (Chaves et al., 2023). Wellbeing dipandang sebagai hasil interaksi antara kondisi psikologis dan lingkungan sosial individu (Das et al., 2020).

Pengaruh Positive Psychological Capital terhadap Individual Wellbeing

Positive psychological capital yang bersifat dapat dikembangkan memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan individual wellbeing. Individu dengan psychological capital tinggi cenderung memiliki kualitas hidup lebih baik, kemampuan pengelolaan stres yang lebih efektif, serta kepuasan hidup yang lebih tinggi (Kačmár et al., 2024). Penelitian Leonti dan Turliuc (2025) juga menunjukkan bahwa psychological

capital berperan dalam meningkatkan kesejahteraan emosional, kognitif, dan sosial individu.

Berdasarkan hal tersebut, Positive Psychological Capital diduga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Individual Wellbeing rumah tangga keluarga petani di Kabupaten Kepulauan Selayar.

Pengaruh Positive Psychological Capital terhadap Educational Consumption Expenditure Patterns

Positive psychological capital memengaruhi cara keluarga memprioritaskan pendidikan sebagai investasi jangka panjang. Keluarga dengan psychological capital tinggi cenderung memiliki pandangan optimis sehingga lebih konsisten mengalokasikan pengeluaran untuk pendidikan meskipun dalam keterbatasan ekonomi (Qi et al., 2022). Dengan demikian, keputusan konsumsi pendidikan tidak hanya dipengaruhi faktor ekonomi tetapi juga kondisi psikologis individu.

Pengaruh Positive Psychological Capital terhadap Growth Mindset

Positive psychological capital memiliki hubungan erat dengan growth mindset karena keduanya berasal dari kekuatan internal individu dalam menghadapi tantangan. Individu dengan psychological capital tinggi lebih mudah mengembangkan growth mindset karena memiliki keyakinan, harapan, dan ketahanan yang mendukung proses belajar dari kegagalan. Penelitian Yang dan Xu (2022) serta Burnette, Knouse et al. (2020) menunjukkan bahwa psychological capital berhubungan erat dengan perkembangan growth mindset dan kesehatan psikologis individu.

Pengaruh Growth Mindset terhadap Individual Wellbeing

Growth mindset berkontribusi terhadap peningkatan individual wellbeing karena individu dengan pola pikir ini lebih mampu mengelola tantangan, menjaga regulasi emosi, dan mempertahankan motivasi jangka panjang. Penelitian Meng et al. (2025) menunjukkan bahwa growth mindset meningkatkan psychological wellbeing melalui grit dan self-efficacy, sementara Clarke dan McLellan (2024) menemukan hubungan positif antara growth mindset dan wellbeing pada anak usia sekolah.

Pengaruh Growth Mindset terhadap Educational Consumption Expenditure Patterns

Growth mindset mendorong keluarga memandang pendidikan sebagai investasi jangka panjang. Keluarga dengan growth mindset lebih cenderung mengalokasikan sumber daya untuk pendidikan meskipun dalam kondisi ekonomi terbatas karena keyakinan bahwa usaha dan pendidikan dapat meningkatkan masa depan (Justice et al., 2020; Xiao et al., 2023).

Pengaruh Individual Wellbeing terhadap Educational Consumption Expenditure Patterns

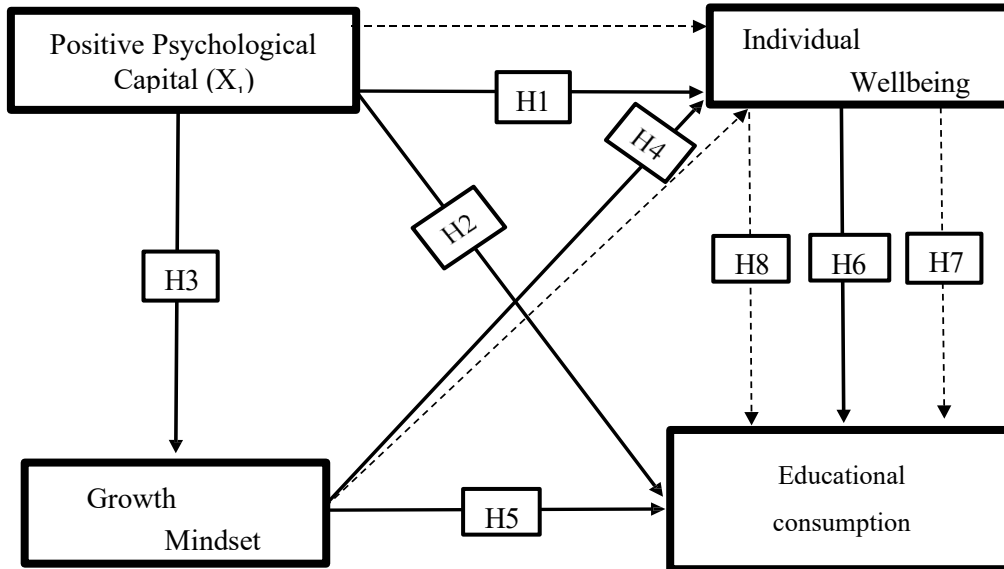
Individual wellbeing memengaruhi keputusan ekonomi rumah tangga, khususnya dalam alokasi pendidikan. Individu dengan wellbeing tinggi memiliki orientasi jangka panjang dan lebih cenderung menganggap pendidikan sebagai investasi masa depan (Liu et al., 2023).

Pengaruh Tidak Langsung Positive Psychological Capital terhadap Educational Consumption Expenditure Patterns

Pengaruh positive psychological capital terhadap pengeluaran pendidikan bersifat tidak langsung melalui peningkatan individual wellbeing. Studi Schnell et al. (2025) menunjukkan bahwa wellbeing memediasi hubungan antara faktor psikologis dan perilaku akademik, termasuk keputusan investasi pendidikan dalam rumah tangga.

Pengaruh Tidak Langsung Growth Mindset terhadap Educational Consumption Expenditure Patterns

Growth mindset juga berpengaruh tidak langsung terhadap pengeluaran pendidikan melalui peningkatan wellbeing dan motivasi individu. Penelitian Burnette, Pollack et al. (2020), J. Lee dan Kwon (2023) menunjukkan bahwa growth mindset meningkatkan self-efficacy, motivasi belajar, dan wellbeing yang pada akhirnya memengaruhi keputusan investasi pendidikan rumah tangga.



3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif-kausal untuk menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung antara Positive Psychological Capital dan Growth Mindset terhadap Individual Wellbeing serta educational consumption expenditure patterns rumah tangga petani. Populasi penelitian adalah seluruh rumah tangga petani yang memiliki anak bersekolah di Kabupaten Kepulauan Selayar dengan fokus pada Kecamatan Bontomanai, Benteng, dan Buki. Sampel ditentukan menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria: rumah tangga berprofesi sebagai petani dan memiliki anak yang sedang menempuh pendidikan formal.

Tahapan penelitian dimulai dari perumusan masalah, studi literatur, penyusunan instrumen, hingga observasi awal dan wawancara lapangan. Selanjutnya dilakukan penyebaran kuesioner kepada responden, pengolahan data, analisis, hingga penarikan kesimpulan. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner skala Likert 1–5 untuk mengukur seluruh variabel.

Kuesioner terdiri dari karakteristik responden (nama, kecamatan, jumlah anggota keluarga, jumlah anak sekolah, pekerjaan, luas lahan, dan pendapatan bulanan) serta variabel penelitian yang mencakup Positive Psychological Capital (hope, self-efficacy, optimism, resilience), Growth Mindset (keyakinan kemampuan berkembang, respon terhadap tantangan, motivasi belajar), Individual Wellbeing (positive emotion, engagement, relationships, meaning, accomplishment), dan educational consumption expenditure patterns (alokasi dana pendidikan, prioritas pengeluaran, serta pengaruh psikologis).

Penelitian ini menggunakan 365 responden yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner daring dan langsung pada periode 9 Oktober–9 Desember. Seluruh proses

penelitian telah memenuhi standar etika penelitian dan memperoleh persetujuan komite etik sesuai Deklarasi Helsinki, dengan informed consent dari seluruh responden serta jaminan kerahasiaan data.

Analisis data menggunakan SEM-PLS (Partial Least Square) karena mampu menguji hubungan kompleks antarvariabel laten serta tidak mensyaratkan normalitas data. Evaluasi model dilakukan melalui uji validitas (outer loading $\geq 0,70$; AVE $\geq 0,50$) dan reliabilitas (Cronbach's Alpha dan Composite Reliability $\geq 0,70$). Model struktural diuji melalui path coefficient, R^2 , dan f^2 untuk melihat kekuatan hubungan dan kontribusi variabel. Pengujian mediasi dilakukan untuk melihat peran Individual Wellbeing sebagai variabel intervening, sedangkan pengujian hipotesis menggunakan bootstrapping dengan kriteria signifikan jika t-statistic $> 1,96$ atau p-value $< 0,05$ pada tingkat signifikansi 5%.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Data demografi (Tabel 1–6) menunjukkan bahwa responden didominasi oleh keluarga dengan jumlah anggota 3–4 orang serta memiliki 1–2 anak yang sedang bersekolah. Lebih dari 82% rumah tangga berada pada kategori tersebut. Berdasarkan status pekerjaan, petani pemilik lahan masih mendominasi di seluruh kecamatan (Bontomanai, Benteng, dan Buki), meskipun petani penggarap tetap memiliki proporsi yang cukup signifikan, terutama di Benteng dan Buki. Dari sisi kepemilikan lahan, mayoritas responden (73,97%) merupakan petani skala kecil dengan lahan 0–1 ha. Sementara itu, data pendapatan menunjukkan bahwa 77,5% responden berpenghasilan di bawah Rp1.000.000 per bulan. Secara keseluruhan, responden penelitian ini didominasi oleh rumah tangga petani skala kecil dengan keterbatasan lahan dan pendapatan, yang mencerminkan kondisi sosial ekonomi rentan dan relevan dengan fokus penelitian mengenai faktor psikologis dan keputusan pengeluaran pendidikan.

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga

Anggota Keluarga	Jumlah	Peresentasi
1	-	-
2	3	0,8%
3	100	27,4%
4	101	27,7%
5	80	21,9%
6	50	13,7%
7	16	4,4%
8	7	1,9%
9	5	1,4%
10	2	0,5%
11	1	0,3%

Sumber : Diolah Peneliti 2025

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah anak yang sedang di sekolahkan

Anak yang sedang sekolah	Jumlah	Peresentasi
1	180	49,3%
2	121	33,1%
3	45	12,3%
4	15	4,1%
5	3	0,8
6	-	-

7	1	0,3%
---	---	------

Sumber : Diolah Peneliti 2025

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Utama Petani Pemilik Lahan

No	Kecamatan	Pekerjaan Utama	Jumlah	Peresentasi
1.	Bontomanai	Petani Pemilik Lahan	160	0,82%
2.	Benteng		47	0,68%
3.	Buki		62	0,61%

Sumber : Diolah Peneliti 2025

Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pekerjaan Utama Petani Penggarap Lahan

No	Kecamatan	Pekerjaan Utama	Jumlah	Peresentasi
1.	Bontomanai	Petani Penggarap Lahan	35	0,18%
2.	Benteng		22	0,32%
3.	Buki		39	0,39%

Sumber : Diolah Peneliti 2025

Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan Hektar (ha) dan Meter Persegi (m^2)

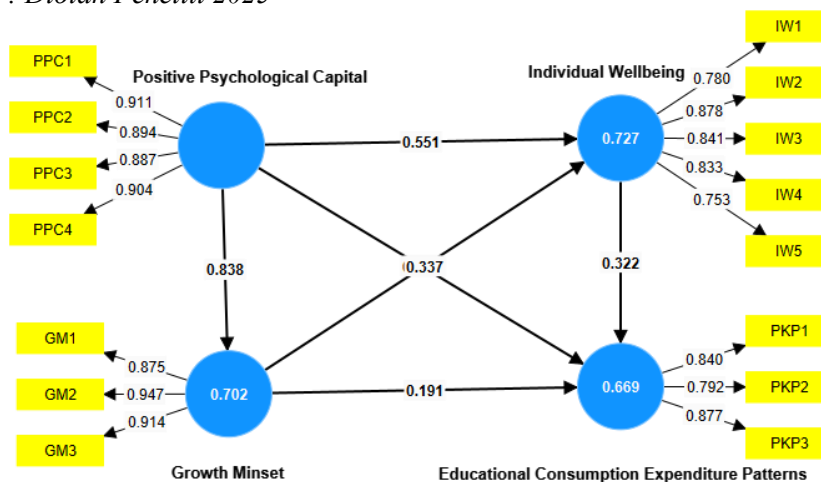
Rentang Luas lahan (ha)	Rentang Ekuivalen (m^2)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
0,0 ha – 1,0 ha	0 – 10.000 m^2	270	79,97%
1,1 ha – 2,0 ha	11.000 – 20.000 m^2	56	15,34%
2,1 ha – 3,0 ha	21.000 – 30.000 m^2	24	6,58%
3,1 ha – 4,0 ha	31.000 – 40.000 m^2	8	2,19%
4,1 ha – 5,0 ha	41.000 – 50.000 m^2	5	1,37%
>5,0 ha	> 50.000 m^2	2	0,55%
Total Responden		365	100,00%

Sumber : Diolah Peneliti 2025

Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Petani Perbulan

No.	Pendapatan Perbulan	Jumlah	Persentase
1.	<Rp 1.000.000	283	77,5%
2.	Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000	75	20,5%
3.	Rp 2.500.000 – Rp 5.000.000	7	1,9%
4.	>Rp 5.000.000	-	-

Sumber : Diolah Peneliti 2025



Gambar 2. Measurement Model

Sumber : Hasil Olah Data SmartPLS, 2025

Tabel 7. Outer Loadings

KODE	X2 Growth Mindset	Y1 Individual Wellbeing	X1 Positive Psychologi cal Capital	Y2 Educational consumption expenditure patterns	Ket.
X2. GM 1	0.875				
X2. GM 2	0.947				
X2. GM 3	0.914				
Y1. IW 1		0.780			
Y1. IW 2		0.878			
Y1. IW 3		0.841			
Y1. IW 4		0.833			
Y1. IW 5		0.753			Semua Valid
X1. PPC 1			0.911		
X1. PPC 2			0.894		
X1. PPC 3			0.887		
X1. PPC 4			0.904		
Y2. ECEP 1				0.840	
Y2. ECEP 2				0.792	
Y2. ECEP 3				0.877	

Sumber : Hasil Olah Data SmartPLS, 2025.

Tabel 8. (Average Variance Extracted) AVE

Variabel	Nilai (AVE)
X2 (Growth Mindset)	0.738
Y1 (Individual Wellbeing)	0.817
X1 (Positive Psychological Capital)	0.615
Y2 (Educational consumption expenditure patterns)	0.734

Sumber : Hasil Olah Data SmartPLS, 2025.

Tabel 9. Uji Cross Loading

KODE	X2 Growth Mindset	Y1 Individual Wellbeing	X1 Positive Psychological Capital	Y2 Educational consumption expenditure patterns
X2. GM 1	0.875	0.714	0.733	0.635
X2. GM 2	0.947	0.763	0.790	0.731
X2. GM 3	0.914	0.707	0.769	0.672
Y1. IW 1	0.756	0.780	0.734	0.808
Y1. IW 2	0.651	0.878	0.712	0.582
Y1. IW 3	0.598	0.841	0.662	0.570
Y1. IW 4	0.642	0.833	0.714	0.535
Y1. IW 5	0.578	0.753	0.555	0.603
X2. PPC 1	0.760	0.760	0.911	0.703
X2. PPC 2	0.752	0.750	0.894	0.754
X2. PPC 3	0.748	0.746	0.887	0.679
X2. PPC 4	0.752	0.738	0.904	0.680
Y2. ECEP 1	0.580	0.629	0.723	0.840
Y2. ECEP 2	0.584	0.565	0.553	0.792
Y2. ECEP 3	0.702	0.729	0.681	0.877

Sumber : Hasil Olah Data SmartPLS, 2025.

Tabel 10 Fornell Larcker Criterion

Variabel	X2	Y1	X1	Y2
X2 (Growth Mindset)	0.913			
Y1 (Individual Wellbeing)	0.796	0.818		
X1 (Positive Psychological Capital)	0.838	0.833	0.899	
Y2 (Educational consumption expenditure patterns)	0.746	0.770	0.784	0.837

Sumber : Hasil Olah Data SmartPLS, 2025.

Tabel 11 Construct Reliability

Variabel	Cronbac's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Ket
X2 (Growth Mindset)	0.899	0.902	0.937	
Y1 (Individual Wellbeing)	0.876	0.881	0.910	
X1 (Positive Psychological Capital)	0.921	0.921	0.944	Semua Reliable
Y2 (Educational consumption expenditure patterns)	0.786	0.797	0.875	

Sumber : Hasil Olah Data SmartPLS, 2025

Tabel 12 Uji R-Square

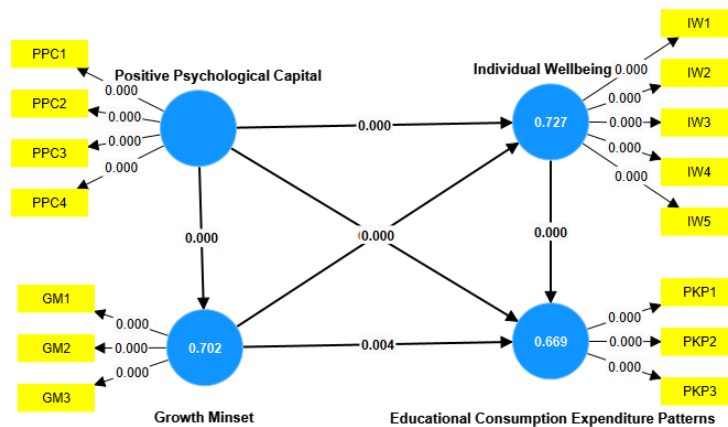
Variabel	R-square	R-square adjusted
Growth Mindset (X2)	0.702	0.701
Individual Wellbeing (Y1)	0.727	0.726
Educational consumption expenditure patterns (Y2)	0.669	0.666

Sumber : Hasil Olah Data Smart PLS, 2025.

Tabel 13 Uji f-Square

Variabel	f-square	Keterangan
X2 -> Y1	0.124	Pengaruh Kecil
X2 -> Y2	0.029	Pengaruh Kecil
Y1 -> Y2	0.085	Pengaruh Kecil
X1 -> X2	2.352	Pengaruh Besar
X1 -> Y1	0.332	Pengaruh Sedang
X1 -> Y2	0.086	Pengaruh Kecil

Sumber : Hasil Olah Data Smart PLS, 2025.



Gambar 3. Bootstrapping

Sumber : Hasil Olah Data Smart PLS, 2025.

Tabel 14 Direct Effect Analysis

Variabel	Original sampel (0)	Sampel mean (M)	Standar deviation (STDEV)	T Statistics	P Values	Ket
X2-> Y1	0.337	0.338	0.050	6.696	0.000	Sig.
X2-> Y2	0.191	0.189	0.066	2.895	0.004	Sig.
Y1> Y2	0.322	0.328	0.068	4.732	0.000	Sig.
X1-> X2	0.838	0.837	0.020	42.0.61	0.000	Sig.
X1-> Y1	0.551	0.550	0.052	10.551	0.000	Sig.
X1->Y2	0.356	0.352	0.072	4.945	0.000	Sig.

Sumber : Hasil Olah Data SmartPLS, 2025

Tabel 15 Indirect Effect Analysis

Variabel	Original sampel (0)	Sampel mean (M)	Standar deviation (STDEV)	T Statistics	P Values	Ket
X2-> Y2	0.108	0.111	0.028	3.821	0.000	Sig.
X1->Y2	0.428	0.432	0.062	6.932	0.000	Sig.

Sumber : Hasil Olah Data SmartPLS, 2025

A. Pengaruh Positive Psychological Capital terhadap Individual Wellbeing

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Positive Psychological Capital berpengaruh positif terhadap individual wellbeing keluarga petani. Semakin tinggi hope, self-efficacy, resilience, dan optimism yang dimiliki, semakin baik kesejahteraan psikologis yang dirasakan. Kondisi ini tercermin dari kemampuan individu dalam mengelola tekanan ekonomi, menjaga emosi positif, dan mempertahankan harapan hidup. Temuan ini sejalan dengan (H. Jiang et al., 2024; Qi et al., 2022) yang menegaskan peran psychological capital sebagai prediktor penting wellbeing pada kelompok rentan ekonomi.

B. Pengaruh Positive Psychological Capital terhadap Educational Consumption Expenditure Patterns

Positive Psychological Capital juga berpengaruh positif terhadap pengeluaran pendidikan. Keluarga petani dengan tingkat psychological capital yang tinggi cenderung lebih konsisten mengalokasikan dana pendidikan meskipun dalam keterbatasan ekonomi, karena pendidikan dipandang sebagai investasi jangka panjang. Temuan ini mendukung (Qi et al., 2022; H. Jiang et al., 2024) bahwa keputusan pendidikan lebih dipengaruhi faktor psikologis dibanding pendapatan.

C. Pengaruh Positive Psychological Capital terhadap Growth Mindset

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Positive Psychological Capital berpengaruh positif terhadap growth mindset. Hal ini menunjukkan bahwa individu dengan tingkat optimisme, harapan, efikasi diri, dan ketahanan yang tinggi lebih cenderung meyakini bahwa kemampuan dapat berkembang melalui proses belajar. Temuan ini sejalan dengan (Burnette, Pollack, et al., 2020; Yang & Xu, 2022).

D. Pengaruh Growth Mindset terhadap Individual Wellbeing

Growth mindset terbukti berpengaruh positif terhadap individual wellbeing. Individu dengan growth mindset lebih mampu mengelola stres, memaknai kegagalan sebagai proses pembelajaran, serta mempertahankan emosi positif dan kepuasan hidup. Hasil ini sejalan dengan (Fang et al., 2022; Justice et al., 2020).

E. Pengaruh Growth Mindset terhadap Educational Consumption Expenditure Patterns

Growth mindset berpengaruh positif terhadap pengeluaran pendidikan. Keluarga dengan growth mindset cenderung memprioritaskan pendidikan karena meyakini bahwa kemampuan anak dapat dikembangkan melalui proses belajar, sehingga pendidikan dipandang sebagai sarana mobilitas sosial (Fang et al., 2022; Liu et al., 2023).

F. Pengaruh Individual Wellbeing terhadap Educational Consumption Expenditure Patterns

Individual wellbeing berpengaruh positif terhadap pengeluaran pendidikan. Kesejahteraan psikologis yang baik membuat keluarga lebih stabil secara emosional, rasional, dan berorientasi jangka panjang dalam mengalokasikan dana pendidikan (Liu et al., 2023).

G. Peran Mediasi Individual Wellbeing pada Positive Psychological Capital

Individual wellbeing terbukti memediasi pengaruh Positive Psychological Capital terhadap pengeluaran pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan psikologis terlebih dahulu meningkatkan kesejahteraan individu, yang kemudian mendorong keputusan ekonomi terkait pendidikan.

H. Peran Mediasi Individual Wellbeing pada Growth Mindset

Individual wellbeing juga memediasi pengaruh growth mindset terhadap pengeluaran pendidikan. Growth mindset meningkatkan motivasi, makna hidup, dan harapan, yang kemudian memperkuat kesejahteraan psikologis dan berdampak pada keputusan investasi pendidikan jangka panjang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini membuktikan bahwa Positive Psychological Capital dan growth mindset berpengaruh signifikan terhadap individual wellbeing dan educational consumption expenditure patterns pada keluarga petani di Kabupaten Kepulauan Selayar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Seluruh hipotesis dinyatakan diterima, menunjukkan bahwa keputusan ekonomi pendidikan tidak hanya dipengaruhi pendapatan, tetapi juga faktor psikologis.

Positive Psychological Capital berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis, membentuk growth mindset, serta mendorong alokasi pengeluaran pendidikan. Keluarga dengan modal psikologis tinggi lebih mampu menghadapi tekanan ekonomi dan tetap berorientasi pada pendidikan anak. Growth mindset meningkatkan kesejahteraan psikologis dan mendorong komitmen pengeluaran pendidikan, karena pendidikan dipandang sebagai investasi masa depan dan sarana mobilitas sosial.

Temuan ini memperkuat keterkaitan Positive Psychological Capital, growth mindset, dan PERMA Model dalam menjelaskan bahwa kesejahteraan psikologis menjadi jembatan penting dalam pengambilan keputusan ekonomi, khususnya pendidikan. Penguatan aspek psikologis berkontribusi tidak hanya pada kesejahteraan individu, tetapi juga pada peningkatan investasi pendidikan keluarga secara berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Aldbyani, A., Wang, G., Qi, Y., Chuanxia, Z., Li, J., Leng, J., & Alhimaidi, A. (2025). Positive psychological traits and psychological well-being: investigating roles of positive coping strategies and life stressors. *BMC Psychology*, *13*(1). <https://doi.org/10.1186/s40359-025-02807-9>
- Al-Ghazali, B. M., & Afsar, B. (2022). Impact of psychological capital on mental health, readiness for organizational change, and job insecurity: hotel employees' perspective in COVID-19. *Journal of Tourism Futures*. <https://doi.org/10.1108/JTF-07-2020-0116>
- Alshebami, A. S. (2021). The Influence of Psychological Capital on Employees' Innovative Behavior: Mediating Role of Employees' Innovative Intention and Employees' Job Satisfaction. *SAGE Open*, *11*(3). <https://doi.org/10.1177/21582440211040809>
- Burnette, J. L., Knouse, L. E., Vavra, D. T., O'Boyle, E., & Brooks, M. A. (2020). Growth mindsets and psychological distress: A meta-analysis. In *Clinical Psychology Review* 77. Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/j.cpr.2020.101816>
- Burnette, J. L., Pollack, J. M., Forsyth, R. B., Hoyt, C. L., Babij, A. D., Thomas, F. N., & Coy, A. E. (2020). A Growth Mindset Intervention: Enhancing Students' Entrepreneurial Self-Efficacy and Career Development. *Entrepreneurship: Theory and Practice*, *44*(5), 878–908. <https://doi.org/10.1177/1042258719864293>
- Chan, S. C. Y., Huang, Q. L., & Low, A. Y. T. (2023). Find Joy in Sorrows: The Role of Hope in Buffering the Psychological Impact of COVID-19 on Chinese University Students in Hong Kong. *Behavioral Sciences*, *13*(10). <https://doi.org/10.3390/bs13100821>
- Chaves, C., Ballesteros-Valdés, R., Madridejos, E., & Charles-Leija, H. (2023). PERMA-Profil for the Evaluation of well-being: Adaptation and Validation in a Sample of University Students and Employees in the Mexican Educational Context. *Applied Research in Quality of Life*, *18*(3), 1225–1247. <https://doi.org/10.1007/s11482-022-10132-1>
- Clarke, T., & McLellan, R. (2024). Associations between children's school wellbeing, mindset and academic attainment in standardised tests of achievement. *School Psychology International*, *45*(4), 409–446. <https://doi.org/10.1177/01430343231215836>
- Coetzee, T., Pryce-Jones, K., Grant, L., & Tindle, R. (2022). Hope moderates the relationship between students' sense of belonging and academic misconduct. *International Journal for Educational Integrity*, *18*(1). <https://doi.org/10.1007/s40979-022-00121-0>
- Corrigan, J. A., & Schutte, N. S. (2023). The Relationships between the Hope Dimensions of Agency Thinking and Pathways Thinking With Depression and Anxiety: a Meta-Analysis. In *International Journal of Applied Positive Psychology* 8(2), 211–255. <https://doi.org/10.1007/s41042-023-00099-1>
- Das, K. V., Jones-Harrell, C., Fan, Y., Ramaswami, A., Orlove, B., & Botchwey, N. (2020). Understanding subjective well-being: perspectives from psychology and public health. In *Public Health Reviews* 41(1). <https://doi.org/10.1186/s40985-020-00142-5>
- Fang, Z., Chang, B., & Dang, J. (2022). Growth mindset matters: Influences of socioeconomic status on Chinese secondary vocational students' learning engagement. *Journal of Pacific Rim Psychology*, *16*. <https://doi.org/10.1177/18344909221141984>
- Finstad, G. L., Giorgi, G., Lulli, L. G., Pandolfi, C., Foti, G., León-Perez, J. M., Cantero-Sánchez, F. J., & Mucci, N. (2021). Resilience, coping strategies and posttraumatic growth in the workplace following covid-19: A narrative review on the positive aspects of trauma. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *18*(18). <https://doi.org/10.3390/ijerph18189453>
- Hopkins, S. R., Rae, V. I., Smith, S. E., & Tallentire, V. R. (2024). Trainee growth vs. fixed mindset in clinical learning environments: enhancing, hindering and goldilocks factors. *BMC Medical Education*, *24*(1). <https://doi.org/10.1186/s12909-024-06211-6>
- Jiang, H., Liu, L., & Zhang, Y. (2024). Household Decision-Making Choices: Investment in Children's Education or Self-Consumption. *Behavioral Sciences*, *14*(3). <https://doi.org/10.3390/bs14030224>

- Jiang, Y., Liu, H., Yao, Y., Li, Q., & Li, Y. (2023). The Positive Effects of Growth Mindset on Students' Intention toward Self-Regulated Learning during the COVID-19 Pandemic: A PLS-SEM Approach. *Sustainability (Switzerland)*, 15(3). <https://doi.org/10.3390/su15032180>
- Johan, I., Rowlingson, K., & Appleyard, L. (2021). The Effect of Personal Finance Education on The Financial Knowledge, Attitudes and Behaviour of University Students in Indonesia. *Journal of Family and Economic Issues*, 42(2), 351–367. <https://doi.org/10.1007/s10834-020-09721-9>
- Justice, L. M., Purtell, K. M., Bleses, D., & Cho, S. (2020). Parents' Growth Mindsets and Home-Learning Activities: A Cross-Cultural Comparison of Danish and US Parents. *Frontiers in Psychology*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01365>
- Kačmár, P., Versolker, N. R., & Falah, H. (2024). HERO in action (crisis): the role of psychological capital in experiencing an action crisis. *Current Psychology*. <https://doi.org/10.1007/s12144-024-06524-1>
- Lee, H. J., & Mendoza, N. B. (2025). Does parental support amplify growth mindset predictions for student achievement and persistence? Cross-cultural findings from 76 countries/regions. *Social Psychology of Education*, 28(1). <https://doi.org/10.1007/s11218-025-10038-4>
- Lee, J., & Kwon, K. H. (2023). Promoting Sustainable Learning in the Post-Pandemic Era: Focused on the Role of Motivation, Growth Mindset, Self-Regulated Learning, Well-Being, and Smart Device Utilization. In *Sustainability (Switzerland)* 15(17). <https://doi.org/10.3390/su151713247>
- Leonti, R. M., & Turliuc, M. N. (2025). Better and Healthier Together? The Mediation Effect of Positive Psychological Capital on the Relationship Between Perceived Social Support and Health-Related Quality of Life Among Older Adults. *International Journal of Aging and Human Development*, 100(4), 502–526. <https://doi.org/10.1177/00914150241268178>
- Liu, S., Yu, F., & Yan, C. (2023). The Impact of Higher Education Expansion on Subjective Well-Being during the COVID-19 Pandemic: Evidence from Chinese Social Survey. *Sustainability (Switzerland)*, 15(7). <https://doi.org/10.3390/su15075705>
- Mamun, A. Al, Roy, S., Islam, A. R. M. T., Monirul Alam, G. M., Alam, E., Pal, S. C., Sattar, M. A., & Mallick, J. (2021). Smallholder farmers' perceived climate-related risk, impact, and their choices of sustainable adaptation strategies. *Sustainability (Switzerland)*, 13(21). <https://doi.org/10.3390/su132111922>
- Maziya, M., Mdoda, L., & Mvelase, L. P. S. (2024). The Role of Psychological Capital on Climate Change Adaptation Among Smallholder Farmers in the uMkhanyakude District of KwaZulu-Natal, South Africa. *Climate*, 12(12). <https://doi.org/10.3390/cli12120213>
- Meng, Y., Sun, Y., Yang, L., & Othman Mydin, Y. (2025). Mechanisms from Growth Mindset to Psychological Well-Being of Chinese Primary School Students: The Serial Mediating Role of Grit and Academic Self-Efficacy. *Behavioral Sciences*, 15(5). <https://doi.org/10.3390/bs15050621>
- Nguyen, T. D., Cao, T. H., Nguyen, T. M., & Nguyen, T. T. (2024). Psychological capital: a literature review and research trends. *Asian Journal of Economics and Banking*, 8(3), 412–429. <https://doi.org/10.1108/ajeb-08-2023-0076>
- Platte, D., Xu, K. M., & de Groot, R. H. M. (2025). The Effect of Fostering a Growth Mindset in Primary School Children: Does Intervention Approach Matter? *Education Sciences*, 15(3). <https://doi.org/10.3390/educsci15030327>
- Qi, W., Shi, J., & Cui, L. (2022). Parental Optimism Improves Youth Psychological Well-Being: Family Cohesion and Youth Optimism as Serial Mediators. *Healthcare (Switzerland)*, 10(10). <https://doi.org/10.3390/healthcare10101832>
- Ruiz-Rodríguez, I., Hombrados-Mendieta, I., Melguizo-Garín, A., & Martos-Méndez, M. J. (2022). The Importance of Social Support, Optimism and Resilience on the Quality of Life of Cancer Patients. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.833176>

- Schnell, J., Saxer, K., Mori, J., & Hascher, T. (2025). Feeling well and doing well. The mediating role of school engagement in the relationship between student well-being and academic achievement. *European Journal of Psychology of Education*, 40(1). <https://doi.org/10.1007/s10212-025-00947-5>
- Slåtten, T., Lien, G., Evenstad, S. B. N., & Onshus, T. (2021). Supportive study climate and academic performance among university students: the role of psychological capital, positive emotions and study engagement. *International Journal of Quality and Service Sciences*, 13(4), 585–600. <https://doi.org/10.1108/IJQSS-03-2020-0045>
- Tarrats-Pons, E., Mussons-Torras, M., & Jiménez-Pérez, Y. (2025). Efficacy of a Positive Psychology Intervention in Enhancing Optimism and Reducing Depression Among University Students: A Quasi-Experimental Study. *Behavioral Sciences*, 15(5). <https://doi.org/10.3390/bs15050571>
- Taylor, R. D., Olaniyan, M., Gebre, A., & Bangasser, D. (2024). Relation of Family Economic Pressure and Racial Stress with Sleep Disturbance among African American College Students: Moderating Effects of Kin Social Support. *Journal of Child and Family Studies*, 33(9), 2693–2704. <https://doi.org/10.1007/s10826-024-02894-z>
- Tian, J., Bennett-Pierre, G., Tavassolie, N., Newcombe, N. S., Weinraub, M., Hindman, A. H., Newton, K. J., & Gunderson, E. A. (2023). A Growth Mindset Message Leads Parents to Choose More Challenging Learning Activities. *Journal of Intelligence*, 11(10). <https://doi.org/10.3390/jintelligence11100193>
- Weis, R., & Speridakos, E. C. (2011). A Meta-Analysis of hope enhancement strategies in clinical and community settings. *Psychology of Well-Being: Theory, Research and Practice*, 1(1), 5. <https://doi.org/10.1186/2211-1522-1-5>
- Xiao, F., Zhang, Z., Zhou, J., Wu, H., Zhang, L., Lin, M., & Hu, L. (2023). The relationship between a growth mindset and the learning engagement of nursing students: A structural equation modeling approach. *Nurse Education in Practice*, 73. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2023.103796>
- Xu, Y., Ni, Y., Yang, J., Wu, J., Lin, Y., Li, J., Zeng, W., Zeng, Y., Huang, D., Wu, X., Shao, J., Li, Q., & Zhu, Z. (2024). The relationship between the psychological resilience and post-traumatic growth of college students during the COVID-19 pandemic: a model of conditioned processes mediated by negative emotions and moderated by deliberate rumination. *BMC Psychology*, 12(1). <https://doi.org/10.1186/s40359-024-01853-z>
- Yang, W., & Xu, S. (2022). The indirect effect of leader humility on employee creativity through a growth mindset for creativity. *Journal of Pacific Rim Psychology*, 16. <https://doi.org/10.1177/18344909221113642>
- Younger, J. W., D'Esposito, Z., Geng, I. S., Haft, S. L., Gazzaley, A., Rosenberg-Lee, M., Mishra, J., McCandliss, B. D., Hoefl, F., Ferrer, E. E., Bunge, S. A., Anguera, J. A., O'Laughlin, K. D., & Uncapher, M. R. (2024). Growth mindset as a protective factor for middle schoolers at academic risk. *Social Psychology of Education*, 27(3), 1283–1304. <https://doi.org/10.1007/s11218-023-09863-2>
- Yu, S., & Zhao, X. (2021). How do different households respond to public education spending? *Sustainability (Switzerland)*, 13(20). <https://doi.org/10.3390/su132011534>
- Zhang, J., Liu, Y., & Cheong, C. M. (2024). The effect of growth mindset on motivation and strategy use in Hong Kong students' integrated writing performance. *European Journal of Psychology of Education*, 39(3), 2915–2934. <https://doi.org/10.1007/s10212-024-00859-w>
- Zhang, M., Weng, Z., Chen, Z., & Wu, F. (2022). Land Endowment and Parental Educational Investment in Rural China. *Sustainability (Switzerland)*, 14(8). <https://doi.org/10.3390/su14084563>